



UPTD TAMAN BUDAYA
DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT



**Pekan
Kebudayaan
Daerah**
Sumatera Barat

*daya
budaya*



Pekan Kebudayaan Daerah

Sumatera Barat

1-5 Oktober 2022

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat | Jalan Diponegoro 31 Padang

TUJUAN

- Memeriahkan peringatan Hari Jadi Provinsi Sumatera Barat ke-77 yang jatuh pada tanggal 1 Oktober 2022;
- Menggambarkan perkembangan kultural, terutama keragaman seni budaya tradisi, sekaligus bertujuan untuk memperlihatkan capaian kreativitas dalam pengembangan budaya lokal, seperti dalam industri kreatif (ekonomi kreatif), seni pertunjukan dan literasi;
- Menampilkan kekuatan dari tradisi dan budaya daerah dalam mendorong, memperkaya, dan memperkuat berbagai ekspresi budaya kontemporer;
- Memberi ruang pada karya seni berupa representasi ide dan gagasan seniman dalam berbagai bentuk penyajian yang segar dengan memungkinkan kolaborasi berbagai media.

TEMA

“Daya Budaya”

Semangat pemajuan kebudayaan berbasis nilai tradisi lokal sebagai sumber kreativitas penciptaan yang mampu menggerakkan kebudayaan untuk kesejahteraan (memiliki sisi ekonomi kreatif).

PEMBIAYAAN

Biaya kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) Tahun 2022 berasal dari dana DAK Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Taman Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2022.



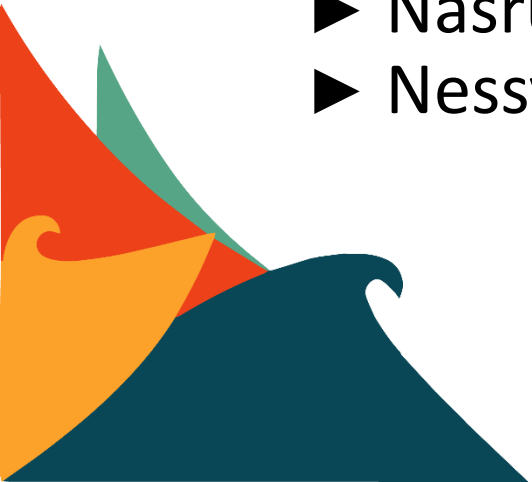
Konten PKD Sumbar 2022

- ❖ Panggung Budaya 19 Kabupaten/ Kota
- ❖ Panggung Visual Sumatera Barat (Pameran Seni Rupa, Lomba Desain Pengembangan Motif Tradisional)
- ❖ Panggung Pertunjukan (Teater, Tari, dan Musik)
- ❖ Panggung Literasi (Lomba Tutar Bakaba, Penerbitan Buku Pemajuan Kebudayaan, FGD, Lomba Fotografi)
- ❖ Parade Budaya (Festival Permainan Tradisional, Festival Sipak Rago, Festival Cepak Cepoang)
- ❖ Anugerah Kebudayaan Sumatera Barat



Kurator

- ▶ Albert Rahman Putra
- ▶ Dede Pramayoza
- ▶ Edy Utama
- ▶ Nasrul Azwar
- ▶ Nessya Fitryona



Panggung Budaya 19 Kabupaten/ Kota

- ▶ Kabupaten : Seni tradisi
- ▶ Kota : Seni modern/ kontemporer

Kab. Agam: Indang Tuo (Seni Tradisi)

Kab. Dharmasraya: Reog (Pertunjukan Etnik)

Kab. Kepulauan Mentawai :Turuk dan Musik (Seni Tradisi / Paket)

Kab. Limapuluh Kota: Randai Solok Bio-bio (Seni Tradisi)

Kab. Padang Pariaman: Silek Ulu Ambek/Dampiang (Seni Tradisi)

Kab. Pesisir Selatan: Sanggar Rimbo Sarumpun (Seni Tradisi / Paket)

Kab. Pasaman Barat: Ronggeng (Seni Tradisi)

Kab. Pasaman: Gondang Barogung (Musik Tradisi/Paket)

Kab. Sijunjung: Talempung Unggan (Musik Tradisi)

Kab. Solok: Indang Solok/balapia (Seni Tradisi)

Kab. Solok Selatan: Indang Tagak (Seni Tradisi)

Kab. Tanah Datar: Shalawat Dulang (Musik Tradisi)

Kota Bukittinggi: Gastarana (Tarian/Musik Kreasi)

Kota Padang: Gazal Muhammadhan (Etnik Musik / Kreasi)

Kota Padang Panjang: Etnic Percussion (Musik Kreasi)

Kota Pariaman: Mustika Minang Duo (Seni Pertunjukan Kreasi)

Kota Payakumbuh: Komunitas Intro (Musikalisasi Dendang Saluang)

Kota Sawahlunto: Campur Sari (Musik Kreasi): Group Campur Sari Tambo Ati

Kota Solok: Sanggar Lubuak Nan Tigo (Tari & Musik)

Panggung Visual Sumatera Barat

- Pameran Repetitif Progesif:
 - 14 seniman undangan (7 seni rupa murni, 7 seni rupa terapan)
 - 11 seniman seleksi karya (open call)
- Lomba Desain Pengembangan Motif Hias Minangkabau



Panggung Pertunjukan (Teater, Tari, Musik)

- ▶ Pertunjukan yang akan ditampilkan dalam PKD Sumatera Barat 2022 pada dasarnya adalah karya terpilih dengan menimbang tiga hal, yakni: Pertama, karya dengan penggalian atas nilai-nilai historis dari unsur pertunjukan atau repertoar budaya lokal secara tradisional, untuk melihat fondasi konseptual dari unsur budaya yang bersangkutan. Kedua, karya dengan analisis tentang tantangan dan ancaman yang tengah dihadapi oleh unsur pertunjukan atau repertoar budaya lokal di masa kini, dan mengasumsikan adanya bentuk pengembangan sebagai salah satu solusi. Dan ketiga, karya yang menimbang kecanggihan teknologi media sebagai salah satu kemungkinan pengayaan ekspresi, sebagai ventur antisipasi atas masa depan.
- ▶ Untuk bidang seni teater, karya seni yang ditampilkan perlu menimbang kekuatan seni dramatik lokal yang potensial untuk dijadikan bahan seni pertunjukan baru, di antaranya: Randai, Tupai Janjang, Tonel, dan Sandiwara Kumpang. Untuk bidang seni tari, karya yang ditampilkan juga diprioritaskan yang menimbang kekuatan koreologi di Sumatera Barat, di antaranya: Tari piriang, Tari Adok, Adapun untuk musik, ansambel tiup, ansambel logam, ansambel vokal (dendang, ginyang, ratok), dan ansambel tubuh (tapuak).

Panggung Literasi

- ▶ Penerbitan Buku
 - ▶ Buku Workshop Sastra (3 judul)
 - ▶ Buku Kumpulan Naskah Drama
 - ▶ Buku Daya Budaya
- ▶ Lomba Tutar Bakaba
- ▶ Focus Group Discussion (FGD)
- ▶ Lomba Fotografi

Parade Budaya (Festival dan Lomba)

- Festival Cepak Cepong (Kuliner)
- Festival Sipak Rago
- Lomba Permainan Tradisional



Lokasi Kegiatan

- Gedung Kebudayaan Sumatera Barat
- Halaman Taman Budaya Sumatera Barat
- Galeri Taman Budaya Sumatera Barat
- Museum Adityawarman



Partisipasi

- ▶ Panggung Budaya (Kurator)
- ▶ Festival Cepak Cepoang
- ▶ Bazar Kerajinan/ pameran UMKM
- ▶ Pameran Seni Rupa (Open Call/ Umum)
- ▶ Lomba Fotografi (Umum)
- ▶ Lomba Desain Pengembangan Motif Tradisional (Umum)
- ▶ Lomba Tutar Bakaba (Umum)

TERIMA KASIH

Media Informasi

Web: pkd.sumbarprov.go.id

Email: pekadesumbar@gmail.com

Instagram: [pkdsumaterabarat](https://www.instagram.com/pkdsumaterabarat)

